

---

## PENGARUH MODAL USAHA DAN PELATIHAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM BINAAN PT INALUM DI KABUPATEN BATUBARA

Rusmewahni<sup>1</sup>, Basar Immanuel Op. Sunggu<sup>2</sup>, Ade Mulia Karunia<sup>3</sup>

STIE Bina Karya, Medan

e-mail: Rusmewahni08@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of business capital and training on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) fostered by PT INALUM in Batu Bara Regency. MSME development is one of the important factors in improving the community's economy; therefore, support in the form of business capital and training is needed to enhance business capacity. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population consisted of all MSMEs fostered by PT INALUM in Batu Bara Regency, and a total of 32 respondents were selected using the saturated sampling technique. Data were collected through interviews, questionnaires, and literature studies. The data were analyzed using SPSS Statistics 25.00. The results of the study indicate that: (1) business capital has a positive and significant effect on MSME development; (2) training also has a positive and significant effect on MSME development; and (3) business capital and training simultaneously have a positive and significant effect on MSME development. Based on these findings, it can be concluded that the development of MSMEs fostered by PT INALUM in Batu Bara Regency can be enhanced through the provision of adequate business capital and sustainable training programs. Therefore, PT INALUM needs to continuously optimize its capital assistance and training programs in order to improve the performance and independence of its fostered MSMEs.*

**Keywords:** *business capital, training, MSME development.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha dan pelatihan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan PT INALUM di Kabupaten Batu Bara. Pengembangan UMKM merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga diperlukan dukungan modal usaha dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM binaan PT INALUM di Kabupaten Batu Bara, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh sebanyak 32 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner dan studi Pustaka. Metode analisis data menggunakan metode SPSS Statistics 25.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. 2) Pelatihan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. 3) Modal usaha dan pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengembangan UMKM binaan PT INALUM di Kabupaten Batu Bara dapat dicapai melalui pemberian modal usaha yang memadai dan pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, PT INALUM perlu terus mengoptimalkan program bantuan modal dan pelatihan guna meningkatkan kinerja serta kemandirian UMKM binaannya.

**Kata Kunci :** modal usaha, pelatihan, pengembangan UMKM.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam struktur perekonomian nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap produk domestik bruto (Welly Arifin et al., 2025). Namun, di tengah era persaingan global dan Revolusi Industri 4.0, UMKM lokal seringkali menghadapi tantangan berat untuk dapat bertahan dan berkembang. Pada praktiknya UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala baik dari sisi internal maupun eksternal. Berbagai persoalan yang sering muncul antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia, terbatasnya akses informasi terutama terkait layanan perbankan, serta lemahnya kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi. Kualitas SDM yang belum memadai dan keterbatasan pengetahuan berdampak pada kurang efisiennya pengelolaan manajemen serta kurang berkembangnya inovasi produk. Di samping itu, kesulitan memperoleh permodalan membuat banyak UMKM tidak mampu meningkatkan kapasitas usahanya maupun mengembangkan produk yang memiliki daya saing di pasar saat ini. (Laho'an et al., 2025).

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, PT INALUM melalui program pembinaan UMKM di Kabupaten Batubara berupaya meningkatkan pengembangan UMKM binaannya melalui dukungan modal usaha dan pelatihan. Namun, sejauh mana modal usaha dan pelatihan tersebut berpengaruh terhadap perkembangan UMKM binaan masih perlu diteliti secara lebih mendalam.

Pengembangan UMKM menurut (Kasmir, 2017) adalah proses transformasi usaha mikro, kecil, dan menengah dari kondisi subsisten menjadi bisnis kompetitif melalui peningkatan skala operasional, inovasi produk, dan akses pasar yang lebih luas. Pengembangan UMKM semakin bergantung pada kemampuan pelaku usaha untuk dalam hal pemanfaatan

teknologi dan inovasi model bisnis. Transformasi digital serta penguatan kapasitas manajerial melalui berbagai program pelatihan dipandang sebagai faktor penting yang mendorong peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM (Alviani & Munawaroh, 2025).

Modal usaha menurut (Kasmir, 2017) didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam aktiva lancar jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset operasional lainnya yang digunakan untuk membiayai kegiatan harian hingga satu tahun. Modal usaha krusial untuk mendanai prototipe produk, ekspansi produksi, dan buffer risiko pasar pada UMKM.

Modal usaha memegang peranan penting dalam mendukung berbagai aktivitas operasional, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, pemenuhan biaya produksi, sampai pada investasi peralatan dan sarana pendukung lainnya. Sejak usaha dirintis, modal sudah diperlukan untuk membiayai investasi awal, seperti pengadaan tempat usaha, pembelian perlengkapan, dan penyediaan stok awal bahan baku, kemudian terus dibutuhkan untuk menunjang operasional harian. Besar kecilnya modal yang dimiliki pelaku UMKM akan menentukan sejauh mana usaha mampu menambah kapasitas produksi, menjaga kelancaran kegiatan usaha, dan menangkap peluang pasar yang ada. Karena itu, keterbatasan modal kerap menjadi faktor penghambat utama bagi UMKM untuk bertumbuh dari skala mikro menuju usaha yang lebih besar dan kompetitif. (Laho'an et al., 2025).

PT Indonesia Asahan Aluminium (PT INALUM) memiliki sejumlah UMKM binaan di Kabupaten Batubara yang mendapatkan dukungan pembiayaan usaha dalam bentuk fasilitas pinjaman modal. Pinjaman modal tersebut tidak disalurkan langsung oleh PT INALUM, tetapi bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Bank BRI, sebagai lembaga penyalur kredit. Maka dalam skema ini, BRI adalah lembaga penyalur kredit kepada pelaku UMKM yang ingin

mengajukan pinjaman modal tersebut. Skema ini memungkinkan UMKM binaan untuk memperoleh akses pembiayaan formal dengan dukungan rekomendasi dan pendampingan dari PT INALUM.

Pelatihan kewirausahaan berpengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan usaha dan keberlangsungan UMKM, karena melalui kegiatan tersebut pelaku usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Pelatihan dapat meningkatkan keberhasilan serta keberlangsungan usaha UMKM melalui peningkatan kompetensi para pengusaha. Dalam rangka memperkuat daya saing UMKM binaan, PT INALUM tidak hanya menyalurkan bantuan modal usaha, tetapi juga melaksanakan beragam program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha. Pelatihan tersebut mencakup aspek produksi, pengelolaan keuangan, pemasaran, hingga pemanfaatan teknologi digital, sehingga diharapkan dapat mendorong pengembangan UMKM secara lebih optimal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif disusun secara sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal, dengan penekanan pada penggunaan data angka mulai dari pengumpulan, pengolahan hingga penyajian hasil, yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut (Sugiyono, 2016), pendekatan asosiatif kausal dalam penelitian kuantitatif bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian statistik. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut

digunakan untuk menguji pengaruh modal usaha dan pelatihan terhadap pengembangan UMKM binaan PT INALUM di Kabupaten Batubara. Sifat penelitian ini termasuk penelitian replikatif dengan pendekatan eksplanatori.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM binaan PT INALUM yang berada di Kabupaten Batubara yang tercatat sebagai penerima program pembinaan, baik berupa bantuan modal usaha, pelatihan, maupun keduanya. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 32 UMKM. Karena jumlah anggota populasi kurang dari 100 responden maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh total populasi yang berjumlah 32 responden di Kabupaten Batubara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y.

Nilai yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom Adjusted R Square. Hal tersebut dikarenakan nilai Adjusted R Square tidak rentan pada penambahan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .916 <sup>a</sup> | .839     | .828              | .820                       |

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,828 atau 82,8%. Hal ini menunjukkan jika variabel X1 dan variabel X2 dapat menjelaskan Variabel Y sebesar 82,8%, sisanya sebesar 17,2% (100% - 82,8%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,828 menunjukkan bahwa variabel Pelatihan dan Modal Usaha memberikan kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan Pengembangan UMKM, sementara sisa pengaruh sebesar 17,2% ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang disebut sebagai variabel residu (e). Sisa pengaruh sebesar 17,2% dari variabel residu tersebut kemungkinan besar didominasi oleh dua faktor utama di luar model penelitian, yaitu strategi pemasaran digital dan jiwa kewirausahaan dari pelaku usaha itu sendiri. Pada era digital saat ini, kemampuan UMKM Binaan dalam memanfaatkan media sosial dan marketplace menjadi penentu utama perluasan jangkauan pasar yang tidak bisa digantikan hanya dengan modal dan pelatihan dasar. Sebab seberapa besar pun modal dan pelatihan yang diterima, pengembangan usaha akan sulit tercapai tanpa adanya kemampuan memanfaatkan media sosial dan mentalitas kewirausahaan yang kuat untuk mengeksekusinya di lapangan.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel indepenen seperti pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Uji Parsial (t)**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | Beta | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
|              | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |      |       |      |
| 1 (Constant) | 1.586                       | 1.382                     |      | 1.148 | .260 |
| Modal Usaha  | .252                        | .113                      | .209 | 2.230 | .034 |
| Pelatihan    | .761                        | .092                      | .774 | 8.253 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

### Uji Hipotesis Pengaruh Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > 0,05$
2. Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,230. Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%;  $n-k = 30$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,230) > t_{tabel} (2,042)$ , demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,034 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.

### Uji Hipotesis Pengaruh Pengaruh Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > 0,05$
2. Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,253. Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%;  $n-k = 30$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (8,253) > t_{tabel} (2,042)$ , dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 3 berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 101.381        | 2  | 50.690      | 75.407 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 19.494         | 29 | .672        |        |                   |
| Total        | 120.875        | 31 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Modal Usaha

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima jika nilai F hitung > F tabel atau Sig. < 0,05.
2. Hipotesis ditolak jika nilai F hitung < F tabel atau Sig. > 0,05.

Dari tabel 3 diperoleh nilai Fhitung sebesar 75,407 Dengan  $\alpha = 5\%$ , dk pembilang : k, dk penyebut : n-k-1 (5%; 2; 29) diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,33 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung (75,407) > Ftabel (3,33), dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya variabel X1 dan variabel X2 berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y.

## Pembahasan

### Pengaruh Modal Usaha (X1) terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM (Y). Artinya, setiap peningkatan modal usaha yang diterima oleh pelaku UMKM binaan PT INALUM di Kabupaten Batu Bara secara linear akan meningkatkan kapasitas pengembangan usahanya.

### Pengaruh Pelatihan (X2) terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM (Y). Artinya, setiap peningkatan efektivitas pelatihan manajemen, keuangan, dan pemasaran yang difasilitasi oleh Divisi TJSL/CSR PT INALUM secara linear

akan meningkatkan kapasitas pengembangan usaha para pelaku UMKM di Kabupaten Batu Bara.

### Pengaruh Modal Usaha (X1) dan Pelatihan (X2) terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Hasil analisis regresi simultan menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha (X1) dan Pelatihan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM (Y). Nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel ini memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi tingkat pengembangan usaha pelaku UMKM binaan PT INALUM di Kabupaten Batu Bara.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh modal usaha dan pelatihan terhadap pengembangan UMKM binaan PT INALUM di Kabupaten Batu Bara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal usaha memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM karena dengan adanya tambahan modal, pelaku usaha menjadi lebih leluasa dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Modal tersebut dapat digunakan untuk menambah stok barang, meningkatkan produksi, memperbaiki peralatan usaha, maupun memperluas jangkauan pemasaran. Dengan demikian, usaha menjadi lebih berkembang dan mampu bersaing di pasar.
2. Pelatihan juga memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM karena melalui pelatihan, pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola usahanya. Pelatihan seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengelolaan usaha membantu pelaku UMKM menjadi

- lebih terarah dalam mengambil keputusan, lebih rapi dalam pencatatan keuangan, serta lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha.
3. Modal usaha dan pelatihan secara bersama-sama memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pengembangan UMKM karena keduanya saling melengkapi. Modal memberikan dukungan dari sisi keuangan, sedangkan pelatihan memberikan kemampuan dalam mengelola modal tersebut secara efektif. Ketika keduanya berjalan bersamaan, pelaku usaha lebih mudah meningkatkan omzet, memperluas usaha, dan menjaga keberlangsungan bisnisnya.
  4. Secara keseluruhan, pengembangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh modal usaha dan pelatihan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta kondisi ekonomi. Namun, modal usaha dan pelatihan tetap menjadi faktor utama yang paling berperan dalam membantu UMKM berkembang lebih baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan pelatihan merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam meningkatkan pengembangan UMKM

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alias, Firman, A., & Latief, F. (2026). Kontribusi Modal Usaha , Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1), 32–42.
- Alviani, N. A., & Munawaroh. (2025). Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Master Manajemen*, 3(1), 134–140.
- Analia, D. (2020). Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Padang , Sumatera Barat. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 9(3), 203–216.
- Aryani, R. A. I., Ihyani, L., Paken, A. S., & Bumigora, U. (2026). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Pujut Dengan Persaingan Pasar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 10(2), 84–99.
- Barringer, B. R., & Ireland, R. D. (2019). *Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures* (6th ed.).
- Cen, C. C., Rusmewahni, & Ismail, H. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Darsono. (2021). *Manajemen Keuangan*. Diadit Media.
- Farandy, R. R., & Samsuki, S. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kabupaten Pamekasan). *Innovative: Journal Of Science Research*, 3(6), 2807–4238.
- Ghozali, I. (2018). *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization: Concepts and Cases* (12th ed.). Cengage Learning.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan* (12th ed.).
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenadamedia Group/Kencana.
- Kelen, L. H. S., & Rifaldy, M. (2022). Survei Praktik Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kecamatan Kota Waingapu). *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(3), 85–95.
- Kurniawati. (2022). *Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya*

- Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 3(6), 657–666.
- Laho'an, S. A. A., Polin, F. O., Manek, E. P., & Dima, E. T. Y. (2025). Peran UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 129–136.
- Maharani, B., Setyowati, T., & Rahayu, J. (2025). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha dan Komitmen Individu Individual terhadap Kinerja Pelaku UMKM Food & Beverage di Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 160–174.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mardhatillah, P. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I.
- Methasari, Y. N., Wafirotn, K. Z., & Muntiah, N. S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM Industri di Kabupaten Ponorogo. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 38–52.
- Noe, R. A. (2017). *Employee Training and Development* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Novegya, A. (2021). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. UGM Press.
- Prastyaningrum, M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Pelatihan, Pendampingan dan Bantuan Modal terhadap Pengembangan UMKM Penerima Bantuan PENA (Pahlawan Ekonomi Nusantara) Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(12), 3331–3342.
- Putri, D. C., & Irfan, M. (2024). Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Program Corporate Social Responsibility Pt. Angkasa Pura II. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 5(3), 191–198.
- Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Mengengah*. Percetakan CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (9th ed.).
- Shintawatia, & Narimawati, U. (2025). Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 2(8), 1448–1457.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. In Bandung: Alfabeta.
- Susanto, I., Ansari, I., & Mone, A. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 5(2), 433–445.
- Syah, A. F., Satoto, E. B., & Murtaliningtyas, W. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Kaliwates Dan Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 152–169.
- Tampubolon, R. I. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 2, 249–262.
- Triansyah, A. A. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 11–20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-*

- 
- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Wandini, Y., Endah, K., & Aditiyawarman. (2025). Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan di Desa Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kajian Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 76–87.
- Welly Arifin, I., Masyitah, E., Handayani, H., Frederic, R., Rusmewahni, Nainggolan, B., Hadi, B., Mulia Karunia, A., Yuanda, P., & Kurniawan, R. (2025). Transformasi Digital dan Inovasi Kemasan: Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Gula Merah dan Keripik di Desa Pelanggiran Laut Tador. *Community Services Progress*, 4(2), 71–76.